

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menemukan kebenaran dan menyelesaikan masalah yang ada ialah tujuan akhir dari setiap upaya penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Penelitian ini merupakan kategori penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan serta meringkaskan berbagai kondisi, baik kondisi sekarang ataupun di masa lalu secara sistematis, aktual dan faktual. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah, dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik (Hermawan, 2019). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020 s/d 2022, dalam penelitian ini akan menggunakan data sekunder dari perusahaan. Data sekunder menurut Hanke dan Reitsch yang dikutip (Hamid & Susilo, 2015) adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna.

Penelitian ini bersifat kausalitas yaitu hubungan sebab akibat dimana terdapat hubungan antar dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud adalah eksogen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi dan endogen (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini berlandaskan pada buku teori keuangan dan akuntansi berjudul "*Financial Accounting Theory*" oleh William Robert Scott (Scott, 2014) dan "*Principles of Corporate Finance*" oleh Richard A. Brealey, Stewart C. Myers dan Franklin Allen (Brealey et al., 2011) yang membahas tentang analisis keuangan dan hubungan antara variabel keuangan tanpa larangan khusus terhadap penggunaan regresi dalam satu laporan keuangan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *capital structure* yang direpresentasikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER). *Capital structure* adalah proporsi keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah nilai yang membandingkan total liabilitas terhadap total asset perusahaan. *Long-term*

Debt to Equity Ratio (LDER) adalah perbandingan antara total liabilitas jangka panjang dengan total ekuitas perusahaan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan atau menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dengan *tax planning* sebagai variabel intervening (variabel perantara). *Tax planning* adalah usaha-usaha untuk mengurangi jumlah utang pajak dengan cara-cara yang legal.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya meliputi:

1. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara dalam menetapkan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi, supaya didapatkan sampel yang representatif.

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau kelompok obyek dengan ciri yang sama, di batasi oleh kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan akan diukur atau diteliti (Dah, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor batu bara yang tercatat (*go public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020 s/d 2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 perusahaan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang berkenaan dengan strategi-strategi yang memungkinkan untuk mengambil suatu sub kelompok dari yang lebih besar, kemudian kelompok kecil ini digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang kelompok besar tersebut (Silalahi, dalam (Dah, 2021)). Sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sample yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Batu Bara

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 s/d 2022.	27
2.	Perusahaan sub sektor batu bara yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website perusahaan selama periode 2020 s/d 2022.	(2)
3.	Data tidak lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(0)
4.	Jumlah sampel	25
5.	Total 25 perusahaan x 3 tahun	75

2. Tahapan

Berikut tahapan dalam penentuan sampel:

- a) Perusahaan subsektor batubara yang tercatat di BEI pada periode 2020 hingga 2022 dipilih sebagai sampel.
- b) Mengumpulkan data yang dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id.
- c) Memilih dan mengelompokkan perusahaan sesuai dengan variabel yang dibutuhkan sehingga mendapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Cara variabel diukur dalam penelitian disebut definisi operasional variabel. Definisi operasional merupakan penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti (Wulandari et al., 2022)

1. Operasional Variabel

a) Variabel Endogen

Variabel endogen (variabel terikat) ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel eksogen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (η_2).

(1) Profitabilitas (η_2)

(a) Definisi Konsep: Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari operasinya.

(b) Definisi Operasional: Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari operasinya. Hal ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan operasionalnya. Pada penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM),

Perhitungan Profitabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rumus Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Revenue}} \times 100\%$$

...(1)

Dari rasio yang telah dihitung kemudian dilakukan dummy variabel dengan cara membandingkan NPM perusahaan dengan tahun sebelumnya. Jika nilai NPM tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya lebih tinggi maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika nilai NPM tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya lebih rendah maka diberikan nilai 0. Adapun penelitian menggunakan variabel dummy untuk mengukur profitabilitas seperti studi di "Emerald Insight" (Hristov et al., 2023). Penelitian ini menggunakan variabel dummy untuk mengidentifikasi perusahaan yang mengalami kerugian dalam analisis pengaruh sumber daya non finansial terhadap profitabilitas perusahaan.

b) Variabel Intervening

Variabel Intervening adalah variabel penyela atau antara yang terletak diantara variabel eksogen dan variabel endogen yang memiliki fungsi penghubung. Variabel intervening mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *tax planning* (η_1).

(1) *Tax planning* (η_1)

- (a) Definisi Konsep: Serangkaian strategi dan kebijakan yang dirancang untuk mengoptimalkan kewajiban pajak sebuah entitas atau individu yang tujuannya untuk meminimalkan beban pajak secara legal, dan meningkatkan efisiensi keuangan secara keseluruhan.
- (b) Definisi Operasional: Serangkaian strategi dan kebijakan yang dirancang untuk mengoptimalkan kewajiban pajak sebuah entitas atau individu yang tujuannya untuk meminimalkan beban pajak secara legal, dan meningkatkan efisiensi keuangan secara keseluruhan. *Tax planning* dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* dengan pendekatan mayoritas, di mana diberikan nilai 1 jika perusahaan sampel memiliki faktor yang memotivasi manajemen perusahaan melakukan *tax planning* dan setidaknya 3 dari 5 indikator terpenuhi (mayoritas). Faktor-faktor yang mempengaruhi dapat berupa kebijakan perpajakan, undang-undang perpajakan, administrasi perpajakan, risiko deteksi, dan moral wajib pajak. Sedangkan nilai 0 diberikan jika perusahaan sampel hanya memenuhi 2 dari 5 indikator ataupun tidak ditemui faktor yang memotivasi manajemen perusahaan melakukan *tax planning* (tidak melaporkan secara lengkap/tidak membuat laporan). Penentuan ini serupa dengan penelitian (Duhoon & Singh, 2023) yang menggunakan beberapa indikator dengan pendekatan mayoritas untuk menentukan kepatuhan atau perilaku perencanaan pajak.

c) Variabel Eksogen

Variabel eksogen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubah atau timbulnya variabel endogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *capital structure* yang direpresentasikan dengan *Debt to Asset Ratio*/ DAR (ξ_1) dan *Long-term Debt to Equity Ratio*/LDER (ξ_2).

(1) *Debt to Asset Ratio*/ DAR (ξ_1)

- (a) Definisi Konsep: **DAR (*Debt to Asset Ratio*)** adalah merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini, semakin

banyak utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya dibandingkan ekuitasnya.

- (b) Definisi Operasional: **DAR (*Debt to Asset Ratio*)** adalah merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini, semakin banyak utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya dibandingkan ekuitasnya. DAR memberikan gambaran tentang proporsi dana yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan total aset perusahaan. Hal ini membantu dalam menilai risiko keuangan yang mungkin timbul akibat penggunaan hutang.

$$\text{Rumus DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \quad \dots(2)$$

Interpretasi DAR:

- DAR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang signifikan pada hutang untuk mendanai asetnya.
- DAR yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada modal sendiri atau ekuitas untuk mendanai asetnya.

(2) **Long-term Debt to Equity Ratio/LDER (ξ_2)**

- (a) Definisi Konsep: LDER (*Long-term Debt to Equity Ratio*) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan membiayai operasinya menggunakan utang jangka panjang dibandingkan dengan ekuitasnya.

- (b) Definisi Operasional: LDER (*Long-term Debt to Equity Ratio*) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan membiayai operasinya menggunakan utang jangka panjang dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio ini merupakan proksi/indikator dari rasio profitabilitas. Penelitian ini diukur dengan:

$$\text{Rumus LDER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas Pemilik}} \times 100\% \quad \dots(3)$$

Interpretasi LDER:

- LDER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang signifikan pada hutang jangka panjang.

- LDER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada ekuitas pemilik untuk mendanai asetnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data sekunder dengan menggunakan data laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah dokumentasi dengan pengumpulan data perusahaan berupa laporan tahunan dengan menggunakan pertimbangan melalui kriteria tertentu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan variabel intervening. Data yang telah dikumpulkan akan diuji dan dianalisis menggunakan software *Eviews 12*.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sholikhah, 2016).

2. Metode Estimasi Data Panel

Penelitian memanfaatkan data panel dengan menganalisis korelasi antar variabel mempergunakan pendekatan analisis regresi data panel. Data panel dipergunakan dalam penelitian karena menggabungkan data dari sebagian perusahaan dan mencakup sebagian tahun. Regresi data panel bisa diterapkan melalui penggunaan salah satu dari tiga model yakni *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

a) Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model adalah model estimasi dasar dalam regresi data panel yang menggabungkan data time series dan cross-section tanpa memperhatikan dimensi waktu ataupun individu yang diestimasi dengan Ordinary Least Square (OLS).

b) Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) diasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi oleh perbedaan intersepnya, dimana setiap individu dipandang sebagai parameter yang tidak diketahui. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi model dalam FEM, yaitu metode *Least Square Dummy Variable* atau yang sering disebut LSDV. Dalam metode LSDV, estimasi dilakukan dengan memasukkan variabel dummy yang digunakan untuk menjelaskan nilai intersep yang berbeda-beda bergantung pada nilai variansnya.

c) Random Effect Model (REM)

Random Effect Model (REM) diasumsikan bahwa perbedaan karakteristik unit dan periode waktu diakomodasikan pada error atau residual dari model. Dikarenakan ada dua komponen yang berkontribusi pada pembentukan error, yakni unit dan periode waktu, maka random error dalam REM perlu diurai menjadi error gabungan dan error untuk periode waktu. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk melakukan estimasi REM, yaitu metode LSDV dan metode *Generalized Least Square* (GLS).

3. Metode Estimasi Regresi Data Panel

a) Uji Chow

Pengujian pertama yang akan diterapkan ialah pengujian uji chow, yang fungsinya untuk memilih diantaranya CEM atau FEM dalam mengestimasi perolehan penelitian.

Apabila yang terpilih CEM lalu uji hausman tidak perlu diterapkan..

b) Uji Hausman

Pengujian ini diterapkan saat dari pengujian pertama yang terpilih ialah FEM. Pengujian hausman dipergunakan guna menentukan FEM atau REM.

c) Uji Legrange Multiplier

Pengujian ini diterapkan saat pada pengujian pertama yang terpilih ialah CEM. Uji Legrange Multiplier dipergunakan untuk memilih model diantaranya CEM atau REM.

Uji Legrange Multiplier dipergunakan Ketika uji chow serta uji hausman membuktikan hasilnya bersimpangan, dimana uji chow menyatakan

model yang akurat dipergunakan ialah CEM sementara uji hausman menyatakan bahwasanya model yan tepat membuktikan REM.

Tabel 3. Uji Pemilihan Model

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Prob. > 0,05	CEM
	Prob. < 0,05	FEM
Uji Hausman	Prob. > 0,05	REM
	Prob. < 0,05	FEM
Uji Legrange Multiplier	Prob. > 0,05	CEM
	Prob. < 0,05	REM

Sumber : (Savitri et al., 2021)

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolenieritas

Uji multikolinieritas menurut (Ghozali, 2018) merupakan ialah metode dalam menganalisa variabel-variabel independen dalam regresi linier berganda berhubungan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya. Untuk menentukan ada tidaknya korelasi dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi harus < 0,80 maka terbebas dari multikolenieritas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas menurut (Ghozali, 2018) digunakan untuk menguji ada tidaknya varians yang tidak seragam antar pengamatan yang dipergunakan dalam pendekatan ini. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai sig. harus > 0,05 maka terbebas dari heteroskedastisitas.

5. Pengujian Model Analisis

Untuk dapat menganalisis seberapa besar suatu variabel penyebab memengaruhi variabel akibat, maka analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji model kompleks dengan menggunakan lebih dari satu persamaan model regresi. Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi. Peneliti menggunakan teknik analisis jalur karena untuk melukiskan dan menguji

model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif atau *reciprocal*). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui apakah data mendukung teori, yang secara apriori dihipotesiskan, mencakup kaitan struktural antar variabel terukur.

Dalam analisis jalur yang distandarkan korelasi dapat dipecah kedalam komponen-komponen struktural (kausal) dan nonstruktural (nonkausal) didasarkan teori yang dinyatakan dalam diagram jalur. Total efek struktural dapat didekomposisi adalah secara langsung dan tidak langsung. Dalam kajian analisis jalur, untuk menyederhanakan lambang, digunakan dua macam lambang saja yaitu ξ dan η . Teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel ξ_1 , ξ_2 dan η_2 serta η_1 .

Diagram jalur merupakan sebuah struktur yang lengkap dari hubungan kausal antara variabel yang terdiri dari hubungan sub struktural yang menyerupai struktur regresi. Hasil besaran diagram jalur menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel endogen disebut koefisien jalur. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

Sub struktur 1

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \gamma_{31}\xi_3 + \zeta$$

Sub struktur 2

$$\eta_2 = \gamma_{12}\xi_1 + \beta_{21}\eta_1 + \gamma_{12}\xi_2 + \gamma_{23}\xi_3 + \zeta$$

Keterangan:

γ (gama) = hubungan antara eksogen - endogen

ξ (kshi) = variabel eksogen

ζ (zeta) = kesalahan dalam persamaan

β (beta) = hubungan langsung variabel endogen -endogen

η (eta) = variabel endogen

1) Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel endogen mempunyai pengaruh terhadap variabel eksogen, dengan pengujian sebagai berikut:

a) Uji t (Pengaruh secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji/ membandingkan rata-rata nilai suatu sampel dengan nilai lainnya dan menunjukkan pengaruh suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan asumsi bahwa variabel eksogen lainnya konstan.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Nilai signifikansi uji t > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak
2. Nilai signifikansi uji t < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima

b) Uji F (Pengaruh secara simultan)

Uji F digunakan untuk menganalisis variabel independen yang dimasukan dalam model memiliki kondisi simultan dan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel endogen. Kriteria pengambilan keputusan:

1. Nilai signifikansi uji F > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak
2. Nilai signifikansi uji F < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima

c) R Square

Koefisien determinasi (R Square) pada intinya digunakan untuk menerangkan/ mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas(eksogen) dalam menerangkan variasi variabel terikat (endogen). Nilai R menerangkan tingkat hubungan antar variabel-variabel eksogen dengan variabel endogen.

2) Uji Sobel

Uji sobel merupakan alat analisis yang digunakan untuk menguji signifikansi dari hubungan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dimediasi oleh variabel mediasi (intervening). uji sobel digunakan untuk menghitung nilai variabel mediasi. Pada penelitian ini variabel mediasi adalah *tax planning*.

$$t = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2)+(a^2SEb^2)}} \quad \dots(4)$$

Keterangan:

a = Jalur variabel independen terhadap variabel intervening

b = Jalur variabel intervening terhadap variabel dependen

SE = Standar eror

3) Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan pernyataan yang dapat diuji secara statistik mengenai hubungan antara dua dua atau lebih variabel penelitian (Seniati, Yulianto, dan Setiadi 2005). Hipotesis statistik dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengujian pengaruh ξ_1 terhadap η_1
Ho : $\gamma\eta_1\xi_1 \leq 0$: Diduga DAR (ξ_1) tidak berpengaruh langsung terhadap *Tax planning* (η_1)
Ha : $\gamma\eta_1\xi_1 > 0$: Diduga DAR (ξ_1) berpengaruh langsung terhadap *Tax planning* (η_1)
2. Pengujian pengaruh ξ_2 terhadap η_1
Ho : $\gamma\eta_1\xi_2 \leq 0$: Diduga LDER (ξ_2) tidak berpengaruh langsung terhadap *Tax planning* (η_1)
Ha : $\gamma\eta_1\xi_2 > 0$: Diduga LDER (ξ_2) berpengaruh langsung terhadap *Tax planning* (η_1)
3. Pengujian pengaruh ξ_1 terhadap η_2
Ho : $\gamma\eta_2\xi_1 \leq 0$: Diduga DAR (ξ_1) tidak berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas (η_2)
Ha : $\gamma\eta_2\xi_1 > 0$: Diduga DAR (ξ_1) berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas (η_2)
4. Pengujian pengaruh ξ_2 terhadap η_2
Ho : $\gamma\eta_2\xi_2 \leq 0$: Diduga LDER (ξ_2) tidak berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas (η_2)
Ha : $\gamma\eta_2\xi_2 > 0$: Diduga LDER (ξ_2) berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas (η_2)
5. Pengujian pengaruh η_1 terhadap η_2
Ho : $\gamma\eta_2\eta_1 \leq 0$: Diduga *Tax planning* (η_1) tidak berpengaruh langsung terhadap Profitabilitas (η_2)
Ha : $\gamma\eta_2\eta_1 > 0$: Diduga *Tax planning* (η_1) berpengaruh langsung terhadap *Tax Profitabilitas* (η_2)

6. Pengujian pengaruh (ξ_1) dan (ξ_2) secara simultan terhadap (η_1)
 - Ho : $\gamma\eta_1\xi_1\xi_2 \leq 0$: Diduga DAR (ξ_1) dan LDER (ξ_2) tidak berpengaruh langsung terhadap *Tax planning* (η_1)
 - Ha : $\gamma\eta_1\xi_1\xi_2 > 0$: Diduga DAR (ξ_1) dan LDER (ξ_2) berpengaruh langsung terhadap *Tax planning* (η_1)
7. Pengujian (ξ_1), (ξ_2) dan (η_1) secara simultan terhadap (η_2)
 - Ho : $\gamma\eta_2\xi_1\xi_2\eta_1 \leq 0$: Diduga DAR (ξ_1) LDER (ξ_2) dan *Tax planning* (η_1) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (η_2)
 - Ha : $\gamma\eta_2\xi_1\xi_2\eta_1 > 0$: Diduga DAR (ξ_1) LDER (ξ_2) dan *Tax planning* (η_1) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (η_2)